

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Mikha Gracela Lumban Tobing¹, Pirma Sibarani^{2*}, Ratna Ratna³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia
sibaranipirma@gmail.com

Abstract

This study aimed to analyze the influence of firm size, leverage and sales growth on tax avoidance. Firm size, leverage and sales growth as independent variables and tax avoidance as the dependent variable. This study using purposive sampling method with is sample 26 manufacturing companies in the consumer goods industry listed in the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. Data analysis was performed with the classical assumption test and hypothesis testing using multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that firm size and leverage have no effect on tax avoidance, while sales growth has a negative effect on tax avoidance.

Keywords: Firm Size, Leverage, Sales Growth and Tax Avoidance.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan sebagai variabel independen dan penghindaran pajak sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total sampel 26 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sementara pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak.

PENDAHULUAN

Praktik penghindaran pajak merupakan kondisi yang rumit bagi pemerintah, karena wajib pajak melakukan pengurangan jumlah pajak yang harus dibayar, tetapi dilakukan dengan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak tidak dapat berbuat apa-apa atau melakukan penuntutan secara hukum, meskipun praktik *tax avoidance* ini akan berpengaruh terhadap penerimaan negara dari sektor pajak (Butje dan Tjondro, 2014).

Faktor pertama dalam pengambilan tindakan penghindaran pajak yaitu ukuran perusahaan. Rego (2003) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks, jadi hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dari setiap transaksi. Penelitian terkait dengan ukuran perusahaan dilakukan oleh Annisa (2017), Wulandari & Maqsudi (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Honggo & Marlinah (2019) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian dari Sabita & Mildawati (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, dan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Noviani (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif pada penghindaran pajak.

Indikasi lain perusahaan melakukan penghindaran pajak dapat dilihat dari kebijakan pendanaan yang diambil oleh perusahaannya, salah satu kebijakan pendanaan tersebut adalah kebijakan *leverage* yaitu tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk

membayai aktivitas operasinya, peningkatan jumlah hutang akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, dan beban bunga yang timbul dari hutang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang akan mengurangi pembayaran pajak sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Penelitian terkait dengan *leverage* yang dilakukan Dewinta & Setiawan (2016), Dewanti & Sujana (2019), Novriyanti & Dalam (2020), Hidayat (2018) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mahdiana & Amin (2020) menunjukkan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dan penelitian menurut Sabita & Mildawati (2018), Wulandari & Maqsudi (2019), serta Honggo & Marlinah (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Indikasi terakhir pada penelitian ini yaitu pertumbuhan penjualan, di mana pertumbuhan penjualan merupakan perubahan pendapatan dari hasil penjualan pada laporan keuangan per tahun yang dapat mencerminkan kegiatan perusahaan dan keuntungan yang akan didapat untuk masa yang akan datang, di mana perusahaan dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya. Pengukuran pertumbuhan penjualan ini dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan di suatu perusahaan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar laba yang akan diperoleh dengan melihat besarnya pertumbuhan penjualan (Susanti 2018). Penelitian terkait dengan pertumbuhan penjualan yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016) dan Honggo & Marlinah (2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa pertumbuhan penjualan (*sales growth*) berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Dan penelitian yang dilakukan oleh Sabita & Mildawati (2018), Hidayat (2018) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

KAJIAN PUSTAKA

Penghindaran Pajak

Sari (2014) menyebutkan bahwa penghindaran pajak merupakan skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) dari ketentuan perpajakan suatu negara, tindakan penghindaran pajak ini dapat dilakukan oleh perusahaan dengan penerimaan laba besar maupun perusahaan dengan laba kecil, bahkan perusahaan yang memiliki laba minus atau rugi sekalipun juga dapat melakukan penghindaran pajak, dan juga penghindaran pajak ini sering juga dikaitkan dengan perencanaan pajak (*tax planning*), di mana keduanya sama-sama menggunakan cara yang legal untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan beban pajak.

Model estimasi pengukuran penghindaran pajak yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Pengukuran ini digunakan karena dapat menjelaskan adanya kegiatan penghindaran pajak dengan baik. Penghindaran pajak dirumuskan sebagai berikut.

$$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{EBIT}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan, total aset, dan lainnya (Saifudin & Yunanda 2016). Kemudian Hermuningsih (2012) membuktikan bahwa ukuran dari sebuah perusahaan dinilai bisa memberikan dampak pada nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah dalam mendapatkan sumber dana dari pihak eksternal maupun internal.

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Log Natural Total Assets* (LnTA). Dengan menggunakan *log natural*, jumlah aset dengan nilai ratusan miliar bahkan triliun menjadi lebih disederhanakan, tanpa mengubah proporsi dari jumlah aset yang sesungguhnya. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus sebagai berikut.

$$LnTA = Ln(Total Aset)$$

Leverage

Leverage menurut Cahyono dkk, (2016) menggambarkan proporsi total hutang perusahaan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk mengetahui keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi menunjukkan perusahaan tersebut banyak bergantung pada hutang dalam membiayai aset perusahaan. Hutang tersebut akan menyebabkan adanya beban bunga atas pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. *Leverage* diukur dengan *Debt to Asset Ratio* dengan rumus sebagai berikut.

$$DAR = \frac{Total Utang}{Total Aset}$$

Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan dapat mengoptimalkan dengan baik sumber daya yang ada dengan melihat penjualan dari tahun sebelumnya, pengukuran pertumbuhan penjualan ini dapat menggambarkan baik atau buruknya tingkat pertumbuhan penjualan di suatu perusahaan (Kasmir, 2017:107). Perusahaan juga dapat memprediksi seberapa besar laba yang akan diperoleh dengan melihat besarnya pertumbuhan penjualan. Dewinta & Setiawan (2016) mengatakan bahwa peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan laba yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Pertumbuhan penjualan diukur dengan menghitung penjualan tahun sekarang dikurangi penjualan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan diformulasikan sebagai berikut:

$$Sales Growth = \frac{Penjualan Tahun Sekarang - Penjualan Tahun Sebelumnya}{Penjualan Tahun Sebelumnya}$$

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Hormati (2009) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdasarkan total aset, *log size*, dan sebagainya. Semakin besar total aset mengindikasikan semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, laba yang besar dan stabil akan cenderung mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang besar pula, sedangkan perusahaan berskala kecil tidak dapat mengelola beban pajaknya secara optimal karena ahli dalam bidang perpajakan masih tergolong sedikit (Nicodeme, 2007). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti dkk, (2017), dan Honggo & Marlinah (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan (Ngadiman & Puspitasari, 2014). *Leverage* perusahaan digambarkan dengan perbandingan antara hutang jangka panjang perusahaan dengan total aset. Semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, artinya semakin tinggi

jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan mengakibatkan beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan akan semakin besar. Beban bunga yang timbul atas hutang tersebut akan menjadi pengurang laba bersih perusahaan yang nantinya akan mengurangi pembayaran pajak sehingga tercapainya keuntungan yang maksimal. Laba kena pajak perusahaan yang menggunakan hutang sebagai sumber pendanaan cenderung lebih kecil daripada sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan saham, sehingga dapat digolongkan adanya tindakan penghindaran pajak (Amri, 2015). Pendapat di atas didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Swingly & Sukartha (2015), Dharma & Ardiana (2016), serta Calvin & I Made (2015) dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₂: *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaraan Pajak

Pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan keberhasilan investasi dari periode masa lalu dan juga dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang, dengan menggunakan pengukuran pertumbuhan penjualan perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan diperoleh dengan besarnya pertumbuhan penjualan (Deitiana 2011). Pendapat di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewinta & Setiawan (2016), dan Oktamawati (2017) di mana penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H₃: Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diambil dari *website* Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil perhitungan yaitu menggunakan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 66 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dan didapatkan sebanyak 26 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 .X_1 + \beta_2 .X_2 + \beta_3 .X_3 + \varepsilon$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 1. Hasil Uji T

Variabel	Adj R Square	B Value	Signification Value	Signification Standard (alpha)	Keputusan
Ukuran Perusahaan	0,097	0,008	0,156	0,05	No Effect
Leverage		0,027	0,641	0,05	No Effect
Pertumbuhan Penjualan		- 0,248	0,003	0,05	Effect

Hasil uji variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,156 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien X1 sebesar 0,008 yang menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0.008. Sebaliknya apabila ukuran perusahaan mengalami penurunan satu satuan maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan juga sebesar 0,008.

Hasil uji variabel *leverage* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,641 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien X2 sebesar 0,027 yang menyatakan bahwa jika *leverage* mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar 0,027. Sebaliknya apabila *leverage* mengalami penurunan satu satuan maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan juga sebesar 0,027.

Hasil uji variabel pertumbuhan penjualan (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap penghindaran pajak (Y). Interpretasi dari persamaan regresi tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien X3 sebesar -0,248 yang menyatakan bahwa jika pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan satu satuan maka akan meningkatkan penghindaran pajak sebesar -0,248. Sebaliknya apabila pertumbuhan penjualan mengalami penurunan satu satuan maka penghindaran pajak akan mengalami penurunan juga sebesar -0,248.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	ANOVA					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1						
	Regression	.118	3	.039	3.993	.010 ^b
	Residual	1.100	112	.010		
	Total	1.217	115			

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 11 menunjukkan nilai Signifikansi (*Sig.*) sebesar $0,010 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara variabel ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2) dan pertumbuhan penjualan (X3) terhadap penghindaran pajak (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,156 > 0,05$ yang berarti ukuran perusahaan yang diprosikan dengan *Log Natural Total Assets* (LnTA) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena setiap perusahaan terutama perusahaan besar tidak akan mengambil risiko yang dapat merusak citra perusahaan dengan proses pemeriksaan atau sanksi yang dikenakan oleh pemerintah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata, Nurlaela & Masitoh (2018), Dewanti & Sujana (2019), dan juga Wulandari & Maqsudi (2019) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar $0,641 > 0,05$ yang berarti *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan, yang akan menyebabkan meningkat pula beban bunga yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak menggunakan hutang dalam jumlah besar karena akan menimbulkan risiko yang besar pula yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutangnya (Sabita & Mildawati, 2018). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018), Dewanti & Sujana (2019), dan Honggo & Marlinah (2019) yang mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi variabel pertumbuhan penjualan sebesar $0,003 < 0,05$ dengan nilai $t-3.076$, yang berarti pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hasil uji parsial tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif antara pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak. Di mana arah negatif yaitu arah yang menunjukkan kebalikan antara nilai pertumbuhan penjualan dengan penghindaran pajak, sehingga dapat diartikan bahwa adanya peningkatan pertumbuhan penjualan akan menyebabkan penurunan dalam aktivitas penghindaran pajak. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan yang meningkat tidak membuat perusahaan untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara melakukan penghindaran pajak (Sabita & Mildawati, 2018). Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Butje dan Tjondro (2014), Oktamawati (2017), dan Hidayat (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya suatu perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, karena setiap perusahaan terutama perusahaan besar tidak akan mengambil risiko yang dapat merusak citra perusahaan dengan proses pemeriksaan atau sanksi yang dikenakan oleh pemerintah. Selanjutnya penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, maka semakin tinggi jumlah pendanaan dari hutang pihak ketiga yang digunakan perusahaan, yang akan menyebabkan meningkat pula beban bunga yang dapat mengurangi beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan, hal tersebut menyebabkan perusahaan tidak menggunakan hutang dalam jumlah besar karena akan menimbulkan risiko yang besar pula yaitu ketidakmampuan perusahaan dalam membayar hutangnya. Sedangkan untuk variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Hal ini menjelaskan bahwa pertumbuhan penjualan perusahaan yang meningkat tidak membuat perusahaan

untuk mengurangi beban pajaknya dengan cara melakukan penghindaran pajak. Kemudian secara simultan ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, N. F. (2015). "Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)".
- Annisa. "Pengaruh *Return on Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2015)". *JOM Fekon* Vol. 4 No.1 (Februari) 2017.
- Bursa Efek Indonesia, 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada 25 Mei 2021.
- Butje, S., & Tjondro, E. "Pengaruh Karakter Eksekutif dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*". *Tax & Accounting Review* Vol 4, No 2, 2014.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. "Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Leverage* (*DER*) dan *Profitabilitas* (*ROA*) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013". *Journal of Accounting* Vol. 2, No.2, 2016.
- Deitiana, T. 2011. "Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen terhadap Harga Saham". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 13 (1): 57-66.
- Dewanti, I. G. A. D. C., & Sujana, I. K." Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, *Profitabilitas* dan *Leverage* pada *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi* Vol.28.1.Juli (2019): 377-406.
- Dewi, N. L. P. P. & Noviari, N. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Profitabilitas* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.21.1. Oktober (2017): 830-859.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.14.3. Maret (2016): 1584-1613.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. "Pengaruh *Leverage*, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik terhadap *Tax Avoidance*". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.15.1 April (2016): 584-613.
- Ghozali, Imam. 2020. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hermuningsih, Sri. 2012. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, W. W. 2018. Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Honggo, K., & Marlinah A. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, *Sales Growth*, dan *Leverage* terhadap

- Penghindaran Pajak”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 21, No. 1a-1, Nov 2019-9–26.
- Hormati, Asrudin. “Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Implementasi *Corporate Governance*”. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 2, Mei 2009, hal 288-298. 2009.
- Idn Financials, 2021. Laporan Keuangan Perusahaan. <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>. Diakses pada 25 Mei 2021.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenkeu, 2017. Informasi Keuangan Penting untuk Tingkatkan Kepatuhan Membayar Pajak. <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/wamenkeu-informasikeuangan-penting-untuk-tingkatkan-kepatuhan-membayar-pajak/>. Diakses pada 23 Mei 2021.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. “Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Akuntansi Trisakti* Vol. 7 Nomor. 1 Februari 2020: 127-138.
- Ngadiman., & Puspitasari, C. “Pengaruh *Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012”. *Jurnal Akuntansi*/Volume XVIII, No. 03, September 2014: 408-421.
- Nicodème, Gaëtan. 2007. Do Large Companies Have Lower Effective Tax Rates? A European Survey. *Belgia: Solvay Business School (ULB)*.
- Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak”. *Journal of Applied Accounting and Taxation* Vol. 5, No. 1, March 2020, 24-35.
- Oktamawati, M. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas* terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol. 15, No. 1, Maret 2017.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Mastoh W, E. 2018. “Pengaruh *Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* “. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 10-20.
- Rego, Sonja Olhoft. “*Tax-Avoidance Activities of U.S. Multinational Corporations*”. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 20, No. 4, Winter 2003, pp 805-833.
- Sabita, J. H., & Mildawati, T. 2018. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Ukuran Perusahaan, *Leverage, Sales Growth* terhadap Penghindaran Pajak”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(11).
- Saifudin, & Yunanda, D. 2016. “*Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur dang Terdaftar di BEI Tahun 2011 - 2014)”. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*, 131-143.
- Sari, Gusti Maya. “Pengaruh *Coporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan* terhadap *Tax Avoidance*”. *Jurnal WRA*, Vol 2, No 2, Oktober 2014: 491–512.

- Susanti, E. 2018 “Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2017)”. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. 2015. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1: 47-62.
- Wijayanti, Ajeng, Wijayanti, A., Chomsatu, Y. 2017. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *GCG* dan *CSR* terhadap Penghindaran Pajak". *Journal of Economic and Economic Education* 5(2): 113-127.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak dengan *Profitabilitas* sebagai *Variabel Intervening* pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, Hal 35-50 Volume 4. Nomer 2. Oktober 2019.